

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang peneliti sajikan dalam laporan kasus yang melibatkan asuhan keperawatan ansietas dengan intervensi gayatri mantra pada pasien kanker Kolon di Wilayah UPTD Puskesmas Kintamani

VI. Peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian yang telah dilakukan pada kedua pasien kanker Kolon mengeluhkan pasien mengeluh merasa bingung dan khawatir terhadap efek kemoterapi, sulit tidur, merasa tegang setiap kemoterapi rutin, gelisah, sulit untuk berkonsentrasi, jantung terasa berdebar serta merasa tidak berdaya.
2. Diagnosa keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 kanker Kolon adalah ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dibuktikan dengan pasien mengeluh merasa bingung dan khawatir terhadap efek kemoterapi, sulit tidur, merasa tegang setiap kemoterapi rutin, gelisah, sulit untuk berkonsentrasi, jantung terasa berdebar serta merasa tidak berdaya yang ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian.
3. Intervensi keperawatan yang digunakan untuk penanganan pada masalah keperawatan ansietas pasien kanker Kolon yaitu menggunakan gayatri mantra yang diberikan sebanyak 1 kali sehari dalam waktu 10 menit selama tiga kali pertemuan pada sore hari.
4. Implementasi dilakukan dengan strategi terapi relaksasi yang telah direncanakan pada pasien yang mengalami masalah keperawatan ansietas yang

melibatkan pengajaran pendekatan pengurangan ansietas secara non-farmakologis seperti penggunaan gayatri mantra untuk menghilangkan cemas.

5. Evaluasi terhadap dua pasien, dimana pasien 1 dan pasien 2 mengungkapkan Pasien mengatakan sering mengaplikasikan terapi yang diajarkan perawat karena sangat membantu untuk mengatasi cemas yang dirasakan, keluhan cemas berangsur membaik dan pasien merasa nyaman dengan dirinya saat ini dan lebih rileks, dan diberikan gayatri mantra dengan waktu selama 10 menit dilakukan tiga hari berturut-turut pada sore hari. Kekhawatiran terhadap kondisi yang dihadapi menurun , perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun , keluhan pusing menurun , frekuensi pernafasan menurun, frekuensi nadi menurun, perasaan keberdayaan membaik, kontak mata membaik, pola berkemih membaik.
6. Intervensi inovasi terapi nonfarmakologis terapi gayatri mantra menjadi salah satu intervensi yang efektif dilakukan untuk menurunkan skala kecemasan pada pasien kanker Kolon .

B. SARAN

Berdasarkan karya tulis ilmiah akhir ners yang telah dilakukan, dengan ini peneliti menyarankan :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang penerapan terapi non-farmakologis, khususnya gayatri mantra, dalam asuhan keperawatan ansietas pada pasien kanker Kolon .

2. Bagi perawat di UPTD Puskesmas Kintamani VI

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan *literatur* sebagai wawasan dalam penambahan ilmu dan dapat menerapkan tindakan keperawatan alternatif dalam memberikan terapi nonfarmakologi dengan gayatri mantra yang sesuai dengan pasien khususnya pada pasien kanker Kolon yang mengalami ansietas

3. Bagi institusi masyarakat

Diharapkan pada pasien kanker Kolon yang mengalami ansietas dapat memilih terapi gayatri mantra sebagai terapi alternatif untuk menurunkan Kekhawatiran terhadap kondisi yang dihadapi.